

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk melakukan penelitian dengan tujuan mencapai hasil yang maksimal, berikut ini akan dijelaskan metode apa saja yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian mengenai implementasi keteladanan guru dalam pembentukan karakter.

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Sukmadinata (2012: 94) penelitian kualitatif adalah penelitian yang diajukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Sementara itu menurut Mahmud (2011: 89) penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Kualitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk kata verbal, bukan dalam bentuk angka. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2013: 43).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berorientasi pada fenomena-fenomena alami atau sosial dengan tujuan menghasilkan data deskriptif.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian etnografi tetapi tidak sampai pemaknaan terhadap fenomena yang diteliti, melainkan hanya sekedar mendeskripsikan fenomena yang ada. Menurut Sanjaya (2013: 48) penelitian etnografi adalah penelitian tentang budaya masyarakat tertentu. Pengumpulan data yang utama dilakukan melalui observasi dan wawancara. Penelitian ini biasa dikatakan penelitian lapangan, karena memang dilaksanakan di lapangan dalam latar alami. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini akan memaparkan data-data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi

di lapangan. Data tersebut berupa budaya yang ada di sekolah dalam pembentukan karakter siswa kelas 3 di SD Muhammadiyah 21 Baluwarti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Muhammadiyah 21 Baluwarti, yang terletak di Carangan RT 02 RW 08 Baluwarti Pasar Kliwon Surakarta. Kelas yang digunakan dalam penelitian adalah kelas 3.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada akhir semester I dan pada semester II selama enam bulan, yang dimulai pada bulan Oktober 2016 sampai bulan Maret 2017. Untuk lebih jelasnya, pelaksanaan tentang alokasi waktu penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Tahapan dan Alokasi Waktu Pelaksanaan Penelitian.

Jenis Kegiatan	Tahun 2016												Tahun 2017											
	Okt		Nov				Des				Jan				Feb				Mar					
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1 Tahap Persiapan	■	■																						
a. Pengajuan Judul	■	■	■																					
b. Penyusunan Proposal			■	■	■	■																		
c. Pengajuan Proposal				■	■	■	■																	
d. Pengajuan Surat Izin						■	■	■	■															
e. Pengajuan BAB I-III							■	■	■	■														
2 Tahap Pelaksanaan										■	■	■	■											
a. Pengumpulan Data										■	■	■	■	■										
b. Analisis Data											■	■	■	■	■									
c. Perumusan Hasil												■	■	■	■	■								
3 Tahap Penyelesaian																	■	■	■	■				
a. Penyusunan Laporan																	■	■	■	■	■			
b. Revisi dan Editing																		■	■	■	■	■		
c. Penyerahan Laporan																				■	■	■		

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data merupakan fakta atau informasi yang dijadikan sebagai sumber menemukan kesimpulan dan membuat keputusan. Menurut Mahmud (2011:146) berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan atas 2 macam, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian yang dilakukan melalui wawancara dan observasi. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu wawancara kepala sekolah, guru kelas 3, guru agama, dan guru olahraga, dan observasi siswa kelas 3.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada atau relevan melalui dokumentasi berupa profil sekolah, visi, misi dan nama siswa kelas 3.

2. Sumber Data

Menurut Bisri Cik Hasan dalam Mahmud (2011: 151) sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data meliputi orang (informan atau responden), subjek tempat asal data diperoleh, atau dapat berupa bahan pustaka.

a. Informan

Informan adalah orang yang menjadi sumber data dalam penelitian. Data yang berasal dari informan adalah hasil wawancara kepada Ibu Dra. Fathul Izzah selaku kepala sekolah, Ibu Siti Khotijah, S.Pd selaku guru kelas tiga, Bapak Muhammad Faiz, S.Pd selaku guru agama islam, dan Ibu Dwi Maryani S.Pd selaku guru olahraga.

b. Tempat dan Peristiwa

Tempat pelaksanaan penelitian ini berada di SD Muhammadiyah 21 Baluwarti. Data yang diperoleh dari peristiwa adalah lembar observasi yang diteliti mengenai keteladanan guru dalam pembentukan karakter siswa kelas 3.

c. Arsip maupun Dokumen

Arsip maupun dokumen merupakan segala bentuk sumber data yang berhubungan dengan dokumen, baik yang resmi maupun tidak resmi, dalam bentuk laporan, surat-surat resmi, baik yang diterbitkan ataupun tidak diterbitkan. Arsip atau dokumen yang dibutuhkan berupa arsip sejarah sekolah, identitas siswa, dan data guru.

D. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dimaksudkan bahwa peneliti hadir sebagai instrumen kunci (Sutama, 2014: 16). Menurut Sugiyono (2011: 305) dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri.

Berdasarkan pengertian tersebut peneliti bertindak sebagai instrument kunci dari awal sampai akhir penelitian. Peneliti bertindak sendiri dalam menggunakan instrumen penelitian melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu peneliti juga menyimpulkan hasil penelitian dalam bentuk laporan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode agar dapat saling melengkapi dan mendukung antara metode satu dengan yang lainnya. Metode yang digunakan yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki (Mahmud, 2011:168). Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari fenomena secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan. Pengamatan yang peneliti lakukan merupakan pengamatan secara pasif yang artinya dilakukan hanya sebatas mengamati dan mengidentifikasi. Peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap bentuk-bentuk keteladanan yang dilakukan guru dalam pembentukan karakter siswa kelas 3 SD Muhammadiyah 21 Baluwarti. Karakter yang diobservasi yakni karakter jujur, disiplin, religius, tanggung jawab, kreatif, sopan, mandiri dan kerja keras.

b. Wawancara

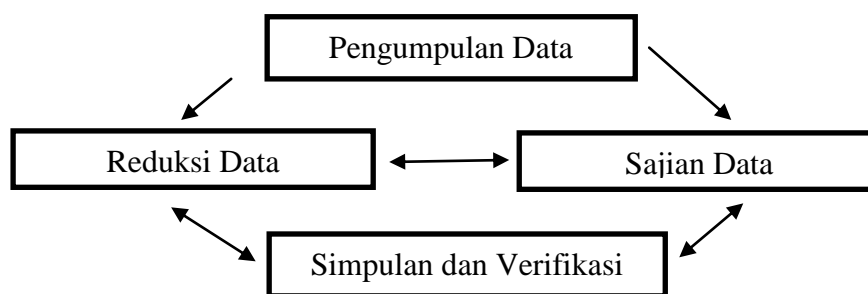
Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara mendalam yang dilakukan secara tidak terstruktur agar peneliti memahami suatu keadaan dan peristiwa tertentu. Menurut Mahmud (2011:173) wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Menurut Tohirin (2013:63) data yang dikumpulkan melalui wawancara umumnya adalah data verbal yang diperoleh melalui percakapan atau tanya jawab. Adapun data yang ingin diperoleh dari teknik wawancara adalah bentuk keteladanan yang dilakukan guru dalam pembentukan karakter dan pengimplementasian keteladanan di SD Muhammadiyah 21 Baluwarti.

c. Dokumentasi

Menurut Mahmud (2011: 183) dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian tetapi melalui dokumen. Teknik ini biasanya digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data sekunder. Sedangkan menurut Bungin (2013: 153) dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumentasi. Dengan ini peneliti dapat memperoleh data yang lebih valid dan dapat menjadi bahan pertimbangan dengan hasil data dari observasi. Data yang diperoleh dari dokumentasi berupa gambar hasil pelaksanaan keteladanan guru dalam pembentukan karakter siswa kelas 3 SD Muhammadiyah 21 Baluwarti. Selain itu juga untuk mendapatkan data profil sekolah, identitas guru, dan keadaan sekolah.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2011: 246) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Data hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut:



Gambar 3.1. Skema Analisis Data (Sugiyono, 2011: 247)

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses dalam memilih, memusatkan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data hasil penelitian di lapangan. Mereduksi data merupakan merangkum, mengambil data yang pokok dan penting. Pada intinya reduksi data yaitu merangkum, memilih dan memfokuskan hal yang pokok kemudian dicari tema serta polanya sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu data keteladanan guru dalam pembentukan karakter perlu direduksi. Reduksi data dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan langkah selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya sehingga data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan agar semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Data keteladanan guru dalam pembentukan karakter siswa yang telah direduksi kemudian diuraikan singkat dalam bentuk naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan perumusan makna dari data hasil penelitian yang ungkapkan dengan kalimat secara sistematis agar mudah dipahami dan dilakukan peninjauan secara berulang-ulang mengenai kebenaran

dari kesimpulan yang berkaitan dengan judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada serta relevansi. Implementasi keteladanan guru yang telah disajikan selanjutnya disimpulkan. Penarikan kesimpulan ini merupakan upaya peneliti untuk mencari makna data, mencatat keteraturan dan penggolongan data. Kesimpulan awal yang didapat perlu diverifikasi agar benar-benar bisa dipertanggungjawabkan. Verifikasi dilakukan dengan mencari bukti-bukti pendukung yang valid.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti melakukan analisis data mulai dari mengatur, mengurutkan, dan mengelompokkan data menurut variabelnya. Data tentang pembentukan karakter diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumen-dokumen yang sudah terkumpul.

G. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh maka validitas datanya dapat dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Moleong (2007: 332) ada 3 macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi teori. Begitu juga yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011: 373-374) bahwa triangulasi terdiri dari 3 macam yaitu:

1. Triangulasi sumber, digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti akan membandingkan apa yang dikatakan oleh 4 informan yaitu guru kelas 3, kepala sekolah, guru agama, dan guru olahraga.
2. Triangulasi teknik, digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dengan beberapa teknik. Teknik pengecekan ini menggunakan kajian dokumen (data sekolah, gambar hasil pelaksanaan keteladanan guru dalam pembentukan karakter), hasil observasi keteladanan yang diterapkan guru dan hasil wawancara mengenai pengimplementasian keteladanan guru dalam membentuk karakter siswa yang dilakukan dengan mewawancarai guru kelas 3, kepala sekolah, guru agama, dan guru olahraga.

3. Triangulasi waktu, digunakan untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan mengambil data dengan menggunakan beberapa teknik dalam waktu dan situasi berbeda. Uji ini dilakukan berulang-ulang sampai terdapat kepastian data. Sehingga triangulasi waktu ini tidak digunakan dalam penelitian ini.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dengan membandingkan hasil wawancara antara kepala sekolah, guru kelas 3, guru agama dan guru olahraga, kemudian triangulasi teknik, dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data, semisal, observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai keteladanan guru dalam pembentukan karakter siswa kelas 3 SD Muhammadiyah 21 Baluwarti Surakarta.